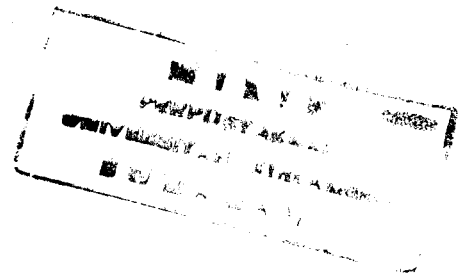


TUGAS AKHIR

***EMERGENCY RESPONSE PLAN KEBOCORAN PIPA AMMONIA PADA
REFRIGERANT
DI PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY***



Vice
R
Fu + m. 01/15
Per
e



Oleh :

**SHELLA PERTIWI
NIM 101210113010**

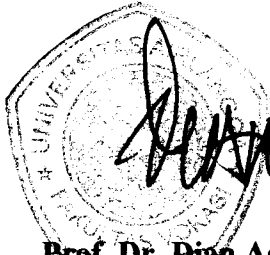

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS VOKASI
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2015**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Penguji Tugas Akhir
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Ahli Madya (A.Md) Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Pada Tanggal 03 Juli 2015

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Vakultas Vokasi

Dekan,



Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si, CMA., Ak., CA
NIP. 196108201989022001



Tim Penguji :

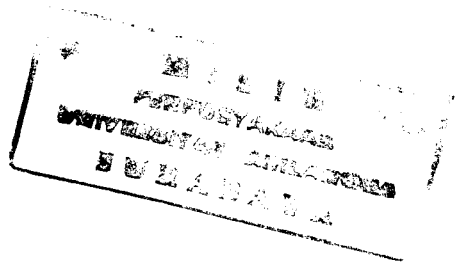
1. Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH
2. Dr. Abdul Rahim Tualeka, Drs., M.Kes
3. Tofan Agung Eka Prasetya

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat lulus
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Oleh:

Shella Pertiwi
101210113010



Surabaya, 10 Juli 2015

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Menyetujui,

Pembimbing,

Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M. Kes
NIP: 196208071989032002

Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M. Kes
NIP: 196611241998031002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Shella Pertiwi
NIM : 101210113010
Program Studi : Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas : Vokasi
Jenjang : Diploma III (D-III)

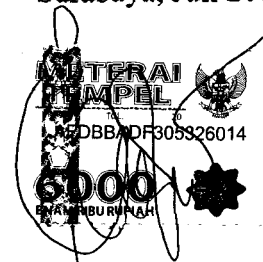
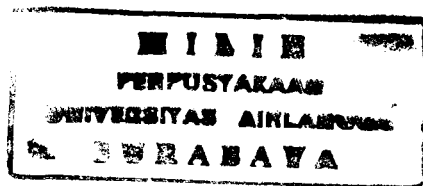
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul :

Emergency Response Plan Kebocoran Pipa Ammonia Pada Refrigerant di PT. Campina Ice Cream Industry

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, Juli 2015



Shella Pertiwi
10121011301

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir dengan judul “*EMERGENCY RESPONSE PLAN* KEBOCORAN PIPA *AMMONIA* PADA *REFRIGERANT* DI PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Pendidikan Diploma III Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.

Dalam Tugas Akhir ini dijabarkan bagaimana cara identifikasi bahaya bahan kimia *ammonia*, evaluasi penyediaan alat pelindung diri, dan evaluasi sistem *emergency response plan* kebocoran pipa *ammonia* pada *refrigerant*, sehingga nantinya dapat digunakan bahan masukan untuk instansi terkait dan tambahan pengetahuan bagi peneliti serta masyarakat umum. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M. Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tugas akhir ini.

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si, CMA., Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Eni Inayati, drg., M.kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
4. Erwin Dyah Nawawinetu, dr., M.Kes, selaku Koordinator Program Pendidikan Diploma III Program Studi Hiperkes, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Vokasi Universitas Airlangga
5. Fenty Ermayani, S.TP, selaku kepala bagian Quality Control di PT. Campina Ice Cream Industry.
6. Arief Rakhmatullah, SKM, selaku pembimbing lapangan di PT. Campina Ice Cream Industry atas bimbingannya.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Adik saya Della Rosalina dan Arkan Javier Fikri yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Mas Sulaksmono. dr. MS., MPH., SpOk, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan masukan, semangat, dan restu kepada penulis.
10. Bapak A. Siswanto, dr., atas materi dan pembelajaran yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Pak Min atas dukungan kepada penulis untuk terus bersemangat mengerjakan tugas akhir ini.
12. Keluarga besar Hiperkes 2012 sebagai wadah curahan hati dan pembelajaran hidup bagi penulis.
13. Dinia, Jesika, Mira, Nia, Ony sebagai wadah curahan hati dan pembelajaran hidup bagi penulis.
14. Yusron, Allen, Khoirul yang selalu memberikan semangat, wadah curahan hati, dan doa'a kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tugas akhir ini berguna baik bagi diri kami maupun pihak lain yang memanfaatkan. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan penulis untuk dapat menyempurnakan tugas akhir ini.

Surabaya, Juli 2015

ABSTRACT

Emergency management consists of mitigation, preparedness, response, and recovery. Emergency response plan was part of the emergency management. Emergency response plan is a planning process to prepare an action plan based on the evaluation phase of potential emergencies that occur in the workplace, by utilizing the power source and the means available.

The main objective of this study was to evaluate the emergency response plan system of ammonia leak in a refrigerant pipe at PT Campina Ice Cream Industry. This was an observational study with cross sectional approach. Data were collected by means of interviews and observation utilizing checklist. The object of this study was the ammonia plant, the existing emergency response plan system and nine workers employed in this ammonia plant. The data obtained were analyzed descriptively using narration.

The results of research at PT. Campina Ice Cream Industry showed that the ammonia storage medium including having the potential danger was not in accordance with Kepmenaker RI No. KEP. 187/MEN/1999, the storage of personal protective equipment is not in accordance with Permenaker NO.PER.08/MEN/VII/2010, the system of emergency response plan is not in accordance with Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 attachment II clause 6.7.

The suggestions is to give MSDS and labeling of ammonia on the tank and pipes. Forming management of PPE provision of PPE adapted to the number of workers and the dangers that exist and are stored in a special storage of ammonia PPE. Emergency exit should not pass refrigerant piping , eye wash and PPE need to be maintained and cleaned regularly .

Keywords: emergency response plan, personal protective equipment, ammonia pipe